

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menelaah proses internalisasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Tahap transformasi nilai adab yang dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Asror Mojokerto terwujud melalui beberapa indikator yakni, pemilihan kitab *Alala* yang ditujukan pada santri tingkat *ibtida'iyah* dari kalangan santri baru, tujuan pembelajaran kitab *Alala* sebagai pengenalan dasar materi adab dan akhlak, pelaksanaan pembelajaran yang dibimbing oleh bu Nyai langsung dengan menggunakan metode bandongan sebagai penjelas materi secara lebih luas dan metode hafalan *nadhom* sebagai metode tambahan dalam memperkuat pemahaman santri terhadap materi yang terdapat dalam kitab *Alala*.

Tahap transaksi yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Hidayatul Asror Mojokerto dibuktikan dengan adanya kegiatan tambahan berupa *takror* dan *roisan*. Melalui kegiatan *takror* dan *roisan*, peserta didik tidak hanya memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran, tetapi juga mengembangkan kemampuan aktif dalam merespon dan mengolah informasi yang didapatkan melalui proses pembelajaran.

Tahap trans-internalisasi merupakan puncak dari proses internalisasi nilai yang dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Asror Mojokerto. Melalui langkah-langkah yang disebutkan, proses ini mencakup beberapa aspek penting: (1) Menyimak. Santri mendengarkan dengan seksama penjelasan materi yang disampaikan oleh pengasuh, yang kemudian menjadi dasar pemahaman mereka

terhadap nilai-nilai yang diajarkan. (2) Menanggapi. Santri merespon pemahaman mereka melalui kegiatan *takror*, yang melibatkan pengulangan materi dan penegasan pemahaman. (3) Memberi Nilai. Santri menunjukkan pemahaman mereka melalui hasil ujian atau rapot, yang mencerminkan tingkat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai yang diajarkan. (4) Mengorganisasikan Nilai. Mengatur sistem nilai yang diyakini benar dan memberikan nasihat serta contoh dalam penegakan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari santri. (5) Karakteristik Nilai. Santri membiasakan diri dengan nilai-nilai tersebut melalui kegiatan sehari-hari seperti salat berjama'ah, kegiatan madrasah diniyah, dan mematuhi tata tertib pesantren. Dengan melalui proses ini, santri secara bertahap membangun kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan di pesantren. Dengan demikian, Pondok Pesantren Hidayatul Asror Mojokerto berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan adab santri melalui internalisasi yang sesuai dengan kitab *Alala*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Hidayatul Asror Mojokerto

Diharapkan bagi lembaga pondok pesantren dapat lebih meningkatkan nilai adab pada santri melalui pembelajaran dan bimbingan terhadap santri terkait nilai adab yang disesuaikan dengan kitab *Alala* maupun kitab adab lainnya. Selain itu pondok pesantren memberikan beberapa metode yang bisa diterima santri dengan baik, sehingga santri dapat menanamkan adab yang

baik dalam pribadinya serta menerapkannya secara murni di dalam maupun di luar pondok pesantren.

2. Bagi Pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Asror Mojokerto

Diharapkan kepada pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Asror Mojokerto untuk terus menekankan tata tertib pondok pesantren dan memberikan arahan yang baik terkait keamanan maupun pendidikan, supaya santri senantiasa mematuhi tata tertib dengan baik dan tidak merasa terpaksa dengan beberapa peraturan yang ditetapkan.

3. Bagi Santri Pondok Pesantren Hidayatul Asror Mojokerto

Diharapkan kepada seluruh santri Pondok Pesantren Hidayatul Asror Mojokerto agar menaati tata tertib pondok pesantren dan berpartisipasi aktif dalam segala kegiatan pondok pesantren, khususnya kegiatan yang berkaitan dengan pengenalan nilai adab yang baik.

4. Bagi Peneliti

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Apabila dikaji dengan lebih dalam lagi, akan banyak informasi yang didapatkan. Cara pandang setiap individu dalam melakukan penelitian pada objek kajian yang sama, mungkin akan menghasilkan perbedaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait penanaman nilai adab dalam proses *tholabul 'ilmi*.